

Lampiran 1

GUIDLINE INTERVIEW

Skripsi Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Maju dan Mandiri Dengan Menggunakan Model CIBEST

Hari/Tanggal :

Durasi Interview :

Nama Narasumber : Toni Nugroho

Jabatan : Sekretaris Desa

1. Bagaimana proses perencanaan Dana Desa yang dilakukan oleh desa anda? Kalau untuk proses perencananya itu memang tidak terpengaruh ini Dana Desa atau dana apa, itu yang kita kelola semuanya. Kita punya data dana yang masuk berapa itu dijadikan sebagai indicator, nantinya ada Dana Desa, alokasi Dana Desa, kemudian ada PAD, ada bantuan khusus dan sebagainya itu nanti kita akumulasi dan kita kelola dalam bentuk perencanaan. Yang pertama alurnya mrnyusun yang namanya RPJM untuk 6 tahun, kemudian dari RPJM itu ada prioritas dari tahun ke tahun, setelah itu kita bentuk RKP disetiap tahunnya.karena itu menjadi PAGU indikatif kita. Kegiatan yang bisa menggunakan Dana Desa memakai Dana Desa apabila tidak menggunakan dana yang lain. Sementara ini kalo di Tamanmartani masih besar ke pembangunan desa meskipun di non pembangunan juga banyak kegiatannya, tetapi tidak memakai Dana Desa. Karena waktu itu kebijakan pak Kepala Desa kaitannya dengan Dana Desa memang kalau bisa Dana Desa itu nanti digunakan untuk pembangunan fisik, dikarenakan nanti laporannya jelas. Jelas itu artinya ketika kita membangun dengan anggaran sekian hasilnya akan kelihatan, kalau pembangunan non fisik kan tidak kelihatan dana nya sudah habis kelihatannya tidak akan tahu ditahun kapan. Oleh karena itu pak kades membuat kebijakan seperti itu karena Dana Desa menjadi sorotan dimana-mana. Adanya Dana Desa akan menarik semua pihak seperti kpk, kepolisian, inspektorat dan sebagainya akan masuk terlibat disana. Jadi kalau pembangunan fisik ketika sidak akan terlihat nilai barangnya dan nominalnya berapa bisa terlihat.

2. Apakah perkembangan manajemen Dana Desa semakin membaik dari tahun ke tahun?

Yang jelas semakin kesini semakin membaik, karena kita lebih berpengalaman. Kalau dulu tidak ada RPJM. Dulu sebelum ada UU NO 6 2014 ttg desa itu kan desa itu sebagai objek saja, jadi kita cuma mengusulkan kemudian tiba-tiba sudah dibangun. Tapi dengan adanya undang-undang ini kan kemudian kira merencanakan sendiri, membiayai sendiri, melakukan kegiatan sendiri, termasuk melakukan evaluasi sendiri. karena kita juga memang didampingi oleh PMD .

3. Apakah anggota anda dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan perencanaan program yang telah dibuat?

Dilembaga pemerintahan ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan, artinya pemerintah membuat suatu lembaga atau bagian ini semua disesuaikan dengan kebutuhannya. Tentunya orang yang menempati posisi tersebut juga akan bekerja sesuai dengan porsinya termasuk penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kebutuhannya. Kalaupun ada yang memiliki double jobdash karna kita mengalami kekosongan formasi, oleh sebab itu mau tidak mau desa harus membuat satu kebijakan misalnya membuat BLT dan sebagainya.

4. Apakah dalam tahap manajemen perencanaan anggaran sudah melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi?

Ya, sudah jelas. Jadi ketika masuk masa penyusunan RPJM itu kan sebelumnya diawali dengan adanya musyawarah dusun nanti diakumulasi bisa menjadi RPJM itu. Nanti dimusyawarahkan di desa juga. Nah nanti setiap tahun juga ada lagi MUSDUS yang dilakukan oleh BPD itu juga dalam rangka merencanakan ini secara kebersamaan dengan masyarakat tidak hanya perangkat desa saja.

5. Dalam membuat rancangan perencanaan, apakah perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan prioritas Dana Desa atau tepat sasaran?

Jadi memang semua kebutuhan desa ini kan sudah direncanakan, tentu saja tidak semua perencanaan itu bisa kita realisasikan, karena beberapa

pertimbangan , mungkin karena pembiayaan, mungkin karena volumenya, mungkin ada kegiatan yang skala prioritas. Nanti pada akhirnya kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan pada tahun ini akan kita laksanakan pada tahun berikutnya.

Kendala ini pasti, akan tetapi kendala ini sifatnya masalah teknis. Secara konsep ini tidak ada masalah karena sistemnya sudah jelas. Jadi ketika kita melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan ini kan acuannya sudah jelas ada perundang-undangan di atasnya. Jika kita melakukan ini pasti ada kebijakan dari atas. Nah itulah yang kita jalankan dengan menindaklanjuti dengan kebijakan lain atau dengan SK atau sebagainya. Jadi kendala ini sebenarnya tidak ada hanya masalah SDM nya saja kalau misalnya SDM nya terbatas disana lah kendalanya. Akan tetapi secara umum tidak ada kendala yang signifikan.

6. Apakah dalam proses manajemen Dana Desa terdapat unsur-unsur Islam didalamnya?

Jadi begini, pemerintah desa ini kan mempunyai tugas terkait pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan. Nah ini semua sifatnya universal tidak ada unsur memihak kepada satu agama atau organisasi tertentu. Kalaupun ada unsur Islamnya nanti akan dimasukkan kedalam bidang kegiatan yang masuk sesuai dengan bagian kesejahteraan dsb.nah disana lah mungkin baru ada unsur Islam didalamnya

7. Dalam manajemen pelaksanaan, apakah kinerja anggota organisasi anda telah bekerja sesuai prosedur pelaksanaan? Adakah punishment jika terdapat anggota yang menyimpang?

Biasanya hal-hal semacam itu akan kita lakukan. Semua perangkat yang ada, baik itu dari desa ini pasti ada. Mengacu kepada undang-undang yang berlaku juga. Jadi disini ketika ada sebuah pertanggung jawaban atau sebuah kewenangan pasti akan disertai konsekuensi² dan pasti memiliki targetnya tersendiri. Kemudian seberapa efektif nya konsekuensi itu kita lihat pelaksanaannya dilapangan, siapa yang melaksanakan, dimana yang melaksanakan. Dilihat sesuai dengan kondisi

8. Bagaimana cara anda dalam memberi motivasi kepada anggota organisasi anda agar tetap bekerja sesuai prosedur?

Tentunya setiap orang yang telah memiliki wewenang atau tugas akan menjalankan semua pekerjaan yang ada. Saya selaku kepala desa harus memberikan contoh yang teladan dan baik agar anggota saya dapat termotivasi untuk berperilaku teladan pula. Selain itu kami juga selalu menjaga komunikasi antar anggota agar tidak adanya kesalahan dalam komunikasi dan mempererat hubungan kami dalam bekerja.

9. Apakah saat sedang melaksanakan pekerjaan pelaksanaan anggota anda terlihat termotivasi? Atau seperti apa?

10. Bagaimana cara anda dalam melakukan pengawasan/controlling selama masa pelaksanaan Dana Desa berlangsung?

Dalam masa pelaksanaan kami selalu bekerja sesuai dengan prosedur yang ada dan anggota kami pun berusaha semaksimal mungkin bekerja dengan baik selama masa pelaksanaan Dana Desa tersebut. Tentunya kami juga mengadakan rapat mingguan, bulanan, bahkan mendadak rapat pun bisa dilaksanakan apabila ada kebutuhan yang mendesak dilapangan. Itu semua kita lakukan agar pelaksanaan yang kita lakukan berjalan dengan kondusif dan sukses.

11. Adakah evaluasi akhir yang dilakukan dalam perencanaan Dana Desa?

Evaluasi akhir kita sama ya seperti yang lain. Karena kalau evaluasi itu sendiri kan kita ada aturannya dari pusat atau pedomannya. Kita ada rapat untuk penyusunan LPJ kemudian ada rapat mengenai apa kendala selama pelaksanaannya seperti itu.

12. Apakah pada tahap pertanggung jawaban dan pelaporan sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari pusat? Dan Bagaimanakah evaluasi manajemen Dana Desa yang dilakukan oleh desa ini?

Kalau tahap pembentukan LPJ itu sendiri kita udah ada aturannya ya dari pemerintah pusat. Jadi kita gabisa macem-macam lah bahasanya. Karena semua sudah diatur dengan sistem, kita tinggal input-input saja data yang ada kemudian kita kirim ke pusat. Adapun bentuk *hard copy* nya kita cetak

untuk dokumentasi desa serta kita serahkan kepada bupati/walikota untuk transparansi kepada mereka dan masyarakat.



GUIDLINE INTERVIEW

Skripsi Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Maju dan Mandiri Dengan Menggunakan Model CIBEST

Hari/Tanggal :

Durasi Interview :

Nama Narasumber : Tomon Harwo Wirosobo

Jabatan : Kepala Desa

1. Bagaimana proses perencanaan Dana Desa yang dilakukan oleh desa anda?
Proses perencanaan Dana Desa ini sama dengan dana-Dana Desa yang lainnya seperti ADANA DESA atau dana lain yang masuk ke desa itu sama perencanaannya. Tentunya kalo perencanaan Dana Desa itu lebih ribet ya, sebenarnya permasalahan dari manajemen kita sih tidak ada ya, mungkin banyak nya campur tangan dari berbagai pihak sehingga ini bisa menyebabkan kewenangan desa ter distorsi, jadi nantinya kewenangan desa ini seperti tidak ada artinya. Kalua secara perencanaan sama dengan yang lainnya karena sudah ada mekanisme penggunaan Dana Desa untuk apa dan larangan tidak boleh untuk apa dan semacamnya
2. Apakah perkembangan manajemen Dana Desa semakin membaik dari tahun ke tahun?
Jadi dalam sebuah kelembagaan terutama kelembagaan pemerintah dari dulu sampai sekarang akan sama saja yang sifatnya normatif dari pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi. Yang menyebabkan hal-hal tersebut terlihat dinamis sebenarnya hanya dari kasus-kasus saja. Kalau tidak ada kasus akan normatif seperti itu-itu saja. Siapapun kepala desanya akan sama yang membendakan hanya kasus nya saja.
3. Apakah anggota anda dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan perencanaan program yang telah dibuat?
Dilembaga pemerintahan ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan, artinya pemerintah membuat suatu lembaga atau bagian ini semua disesuaikan dengan kebutuhannya. Tentunya orang yang menempati posisi tersebut juga

akan bekerja sesuai dengan porsinya termasuk penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kebutuhannya. Kalaupun ada yang memiliki double jobdash karna kita mengalami kekosongan formasi, oleh sebab itu mau tidak mau desa harus membuat satu kebijakan misalnya membuat BLT dan sebagainya.

4. Apakah dalam tahap manajemen perencanaan anggaran sudah melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi?

Dalam mekanisme pembangunan di desa inikan ada tahapannya, dari musyawarah dusun, kemudian ada musyawarah desa, kemudian ada musrembang, kemudian ada penyusunan RKP/RKA dan pada akhirnya menjadi RAPBDes. Itu semua merupakan prosedur yang harus kita lalui dengan melibatkan masyarakat dari awal, artinya semua pihak akan terlibat dalam perencanaan anggaran ini.

5. Dalam membuat rancangan perencanaan, apakah perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan prioritas Dana Desa atau tepat sasaran?

Jadi memang semua kebutuhan desa ini kan sudah direncanakan, tentu saja tidak semua perencanaan itu bisa kita realisasikan, karena beberapa pertimbangan, mungkin karena pembiayaan, mungkin karena volumenya, mungkin ada kegiatan yang skala prioritas. Nanti pada akhirnya kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan pada tahun ini akan kita laksanakan pada tahun berikutnya.

6. Apakah sejauh ini perencanaan yang desa anda buat telah disusun sesuai dengan tujuan desa?

7. Apakah dalam pengelolaan manajemen Dana Desa dalam tahap-tahap perencanaan terdapat kendala?

Kendala ini pasti, akan tetapi kendala ini sifatnya masalah teknis. Secara konsep ini tidak ada masalah karena sistemnya sudah jelas. Jadi ketika kita melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan ini kan acuannya sudah jelas ada perundang-undangan di atasnya. Jika kita melakukan ini pasti ada

kebijakan dari atas. Nah itulah yang kita jalankan dengan menindaklanjuti dengan kebijakan lain atau dengan SK atau sebagainya. Jadi kendala ini sebenarnya tidak ada hanya masalah SDM nya saja kalau misalnya SDM nya terbatas disana lah kendalanya. Akan tetapi secara umum tidak ada kendala yang signifikan.

8. Apakah dalam proses manajemen Dana Desa terdapat unsur-unsur Islam didalamnya?

Jadi begini, pemerintah desa ini kan mempunyai tugas terkait pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan. Nah ini semua sifatnya universal tidak ada unsur memihak kepada satu agama atau organisasi tertentu. Walaupun ada unsur Islamnya nanti akan dimasukkan kedalam bidang kegiatan yang masuk sesuai dengan bagian kesejahteraan dsb.nah disana lah mungkin baru ada unsur Islam didalamnya

9. Dalam manajemen pelaksanaan, apakah kinerja anggota organisasi anda telah bekerja sesuai prosedur pelaksanaan? Adakah punishment jika terdapat anggota yang menyimpang?

Biasanya hal-hal semacam itu akan kita lakukan. Semua perangkat yang ada, baik itu dari desa ini pasti ada. Mengacu kepada undang-undang yang berlaku juga. Jadi disini ketika ada sebuah pertanggung jawaban atau sebuah kewenangan pasti akan disertai konsekuensi² dan pasti memiliki targetnya tersendiri. Kemudian seberapa efektif nya konsekuensi itu kita lihat pelaksanaannya dilapangan, siapa yang melaksanakan, dimana yang melaksanakan. Dilihat sesuai dengan kondisi

10. Bagaimana cara anda dalam memberi motivasi kepada anggota organisasi anda agar tetap bekerja sesuai prosedur?

Tentunya setiap orang yang telah memiliki wewenang atau tugas akan menjalankan semua pekerjaan yang ada. Saya selaku kepala desa harus memberikan contoh yang teladan dan baik agar anggota saya dapat termotivasi untuk berperilaku teladan pula. Selain itu kami juga selalu menjaga komunikasi antar anggota agar tidak adanya kesalahan dalam komunikasi dan mempererat hubungan kami dalam bekerja.

11. Apakah saat sedang melaksanakan pekerjaan pelaksanaan anggota anda terlihat termotivasi? Atau seperti apa?

12. Bagaimana cara anda dalam melakukan pengawasan/controlling selama masa pelaksanaan Dana Desa berlangsung?

Dalam masa pelaksanaan kami selalu bekerja sesuai dengan prosedur yang ada dan anggota kami pun berusaha semaksimal mungkin bekerja dengan baik selama masa pelaksanaan Dana Desa tersebut. Tentunya kami juga mengadakan rapat mingguan, bulanan, bahkan mendadak rapat pun bisa dilaksanakan apabila ada kebutuhan yang mendesak dilapangan. Itu semua kita lakukan agar pelaksanaan yang kita lakukan berjalan dengan kondusif dan sukses.

13. Adakah evaluasi akhir yang dilakukan dalam perencanaan Dana Desa?

Evaluasi akhir kita sama ya seperti yang lain. Karena kalau evaluasi itu sendiri kan kita ada aturannya dari pusat atau pedomannya. Kita ada rapat untuk penyusunan LPJ kemudian ada rapat mengenai apa kendala selama pelaksanaannya seperti itu.

14. Apakah pada tahap pertanggung jawaban dan pelaporan sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari pusat? Dan Bagaimanakah evaluasi manajemen Dana Desa yang dilakukan oleh desa ini?

Kalau tahap pembentukan LPJ itu sendiri kita udah ada aturannya ya dari pemerintah pusat. Jadi kita gabisa macam-macam lah bahasanya. Karena semua sudah diatur dengan sistem, kita tinggal input-input saja data yang ada kemudian kita kirim ke pusat. Adapun bentuk *hard copy* nya kita cetak untuk dokumentasi desa serta kita serahkan kepada bupati/walikota untuk transparansi kepada mereka dan masyarakat.

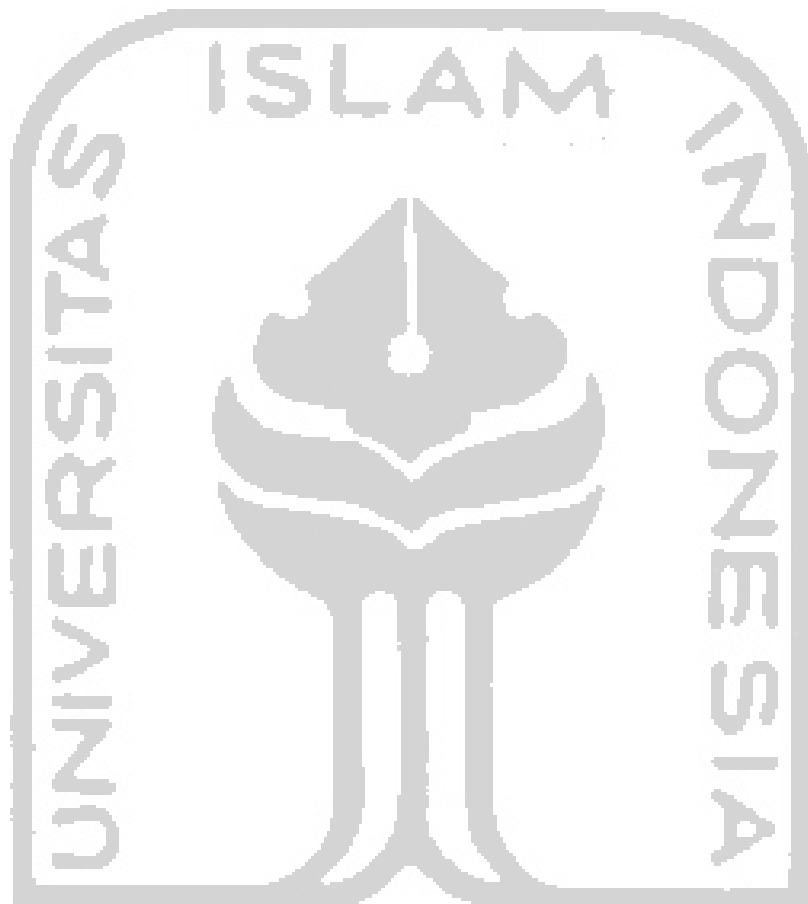
Lampiran 3

	Indikator	Pertanyaan
Perencanaan (Planning)	1. Perencanaan Pembangunan 2. Perencanaan anggaran	1. Apakah perkembangan manajemen Dana Desa semakin membaik dari tahun ke tahun? 2. Apakah anggota anda dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan perencanaan program yang telah dibuat? 3. Apakah dalam tahap manajemen perencanaan anggaran sudah melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi? 4. Dalam membuat rancangan perencanaan, apakah perencanaan yang dibuat sudah sesuai dengan prioritas Dana Desa atau tepat sasaran? 5. Apakah sejauh ini perencanaan yang desa anda buat telah disusun sesuai dengan tujuan desa?

		<p>6. Apakah dalam pengelolaan manajemen Dana Desa dalam tahap-tahap perencanaan terdapat kendala?</p> <p>7. Apakah dalam proses manajemen Dana Desa terdapat unsur-unsur Islam didalamnya?</p>
<p>Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)</p>	<p>1. Pembagian <i>Job Dash</i></p> <p>2. Pembentukan Organisasi Kerja</p>	<p>1. Apakah dalam tahap pengorganisasian telah terbagi dengan job dash nya masing-masing?</p> <p>2. Apakah dalam pembentukan organisasi dalam mengelola Dana Desa terdapat hambatan?</p>
<p>Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)</p>	<p>1. Kinerja Anggota Organisasi</p> <p>2. Motivasi Anggota</p>	<p>1. Dalam manajemen pelaksanaan, apakah kinerja anggota organisasi anda telah bekerja sesuai prosedur pelaksanaan? Adakah punishment jika terdapat anggota yang menyimpang?</p>

		<p>2. Bagaimana cara anda dalam memberi motivasi kepada anggota organisasi anda agar tetap bekerja sesuai prosedur?</p> <p>3. Apakah saat sedang melaksanakan pekerjaan pelaksanaan anggota anda terlihat termotivasi? Atau seperti apa?</p>
<p>Pengawasan (<i>controlling</i>)</p>	<p>1. Pengawasan Pengelolaan Selama Pelaksanaan</p> <p>2. Evaluasi Akhir Terhadap Pelaksanaan Dana Desa</p> <p>3. Laporan Pertanggungjawaban</p>	<p>1. Bagaimana cara anda dalam melakukan pengawasan/controlling selama masa pelaksanaan Dana Desa berlangsung?</p> <p>2. Adakah evaluasi akhir yang dilakukan dalam perencanaan Dana Desa?</p> <p>3. Apakah pada tahap pertanggung jawaban dan pelaporan sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari pusat? Dan Bagaimanakah evaluasi manajemen Dana Desa yang</p>

		dilakukan oleh desa ini?
--	--	--------------------------



جامعة الإسلام في إندونيسيا

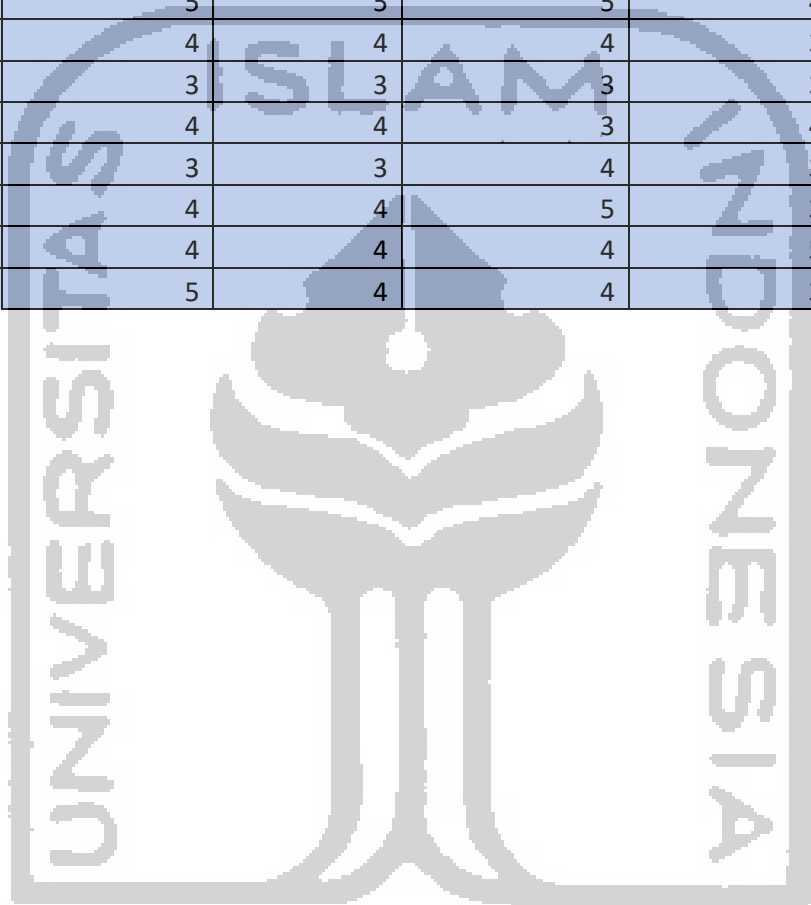
Lampiran 4

Hasil Kuesioner Kemiskinan Spiritual Sebelum Dana Desa

No	Skala Likert				
1	3	4	3	4	4
2	3	4	3	4	4
3	3	4	3	4	4
4	3	4	3	4	4
5	3	4	3	4	4
6	4	4	5	5	5
7	4	4	5	5	5
8	4	4	5	5	5
9	4	4	5	5	5
10	4	4	3	4	5
11	4	4	3	4	5
12	4	4	3	4	5
13	3	3	4	2	4
14	3	3	5	2	4
15	4	4	5	5	5
16	3	4	4	5	4
17	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	4
19	5	4	4	3	5
20	4	4	5	4	4
21	5	5	4	3	4
22	4	4	5	4	5
23	4	5	4	4	3
24	4	4	4	3	5
25	3	4	4	3	4
26	4	4	4	4	4
27	4	5	4	3	4
28	5	5	4	5	3
29	4	4	4	4	4
30	5	4	4	3	5
31	4	4	3	4	4
32	3	3	4	3	3
33	4	4	5	3	3
34	5	4	5	4	4
35	3	3	3	4	3

36	4	4	5	3	3
37	5	5	4	5	5
38	3	3	3	3	3
39	5	4	5	5	4
40	4	4	5	5	3
41	4	4	4	3	4
42	5	5	5	5	5
43	5	4	5	4	4
44	3	4	4	4	4
45	5	4	4	4	5
46	5	5	5	4	4
47	4	4	4	3	4
48	3	3	3	3	3
49	5	5	4	3	3
50	4	4	4	3	4
51	4	4	3	4	4
52	3	3	4	3	3
53	4	4	5	3	3
54	5	4	5	4	4
55	3	3	3	4	3
56	3	4	4	5	4
57	4	4	4	4	4
58	4	4	4	5	4
59	5	4	4	3	5
60	4	4	5	4	4
61	5	5	4	3	4
62	5	4	5	4	4
63	3	3	3	4	3
64	4	4	5	3	3
65	3	4	3	4	4
66	4	4	5	5	5
67	4	4	4	4	4
68	5	4	4	3	5
69	4	4	3	4	4
70	3	3	4	3	3
71	4	4	5	3	3
72	3	4	3	4	4
73	3	4	3	4	4
74	3	3	4	2	4
75	3	3	4	2	4
76	4	4	5	5	5

77	4	4	4	5	4
78	4	4	5	5	5
79	4	4	5	5	5
80	4	4	4	5	5
81	5	4	5	5	4
82	5	4	4	4	5
83	5	5	5	4	4
84	4	4	4	3	4
85	3	3	3	3	3
86	4	4	3	4	4
87	3	3	4	3	3
88	4	4	5	3	3
89	4	4	4	5	4
90	5	4	4	3	5



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

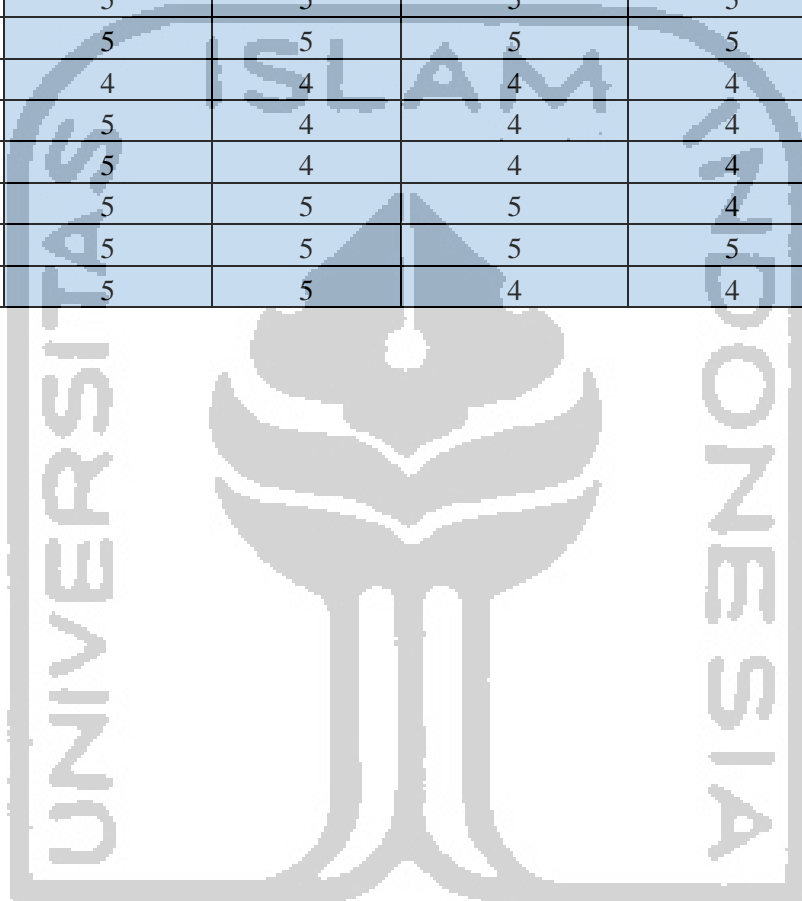
Lampiran 5

Hasil Kuesioner Kemiskinan Spiritual Setelah Dana Desa

No	Skala Likert				
1	4	5	4	5	5
2	4	5	4	5	5
3	4	5	4	5	5
4	4	5	4	5	5
5	4	5	4	5	5
6	5	4	5	5	5
7	4	4	5	5	5
8	5	4	5	5	5
9	5	4	5	5	5
10	4	4	5	5	5
11	4	4	5	5	5
12	4	4	4	5	5
13	5	4	5	5	4
14	5	4	5	5	4
15	4	5	5	5	5
16	4	4	4	5	5
17	4	5	4	3	5
18	5	5	4	4	4
19	5	5	4	4	5
20	5	5	5	4	4
21	5	5	5	4	4
22	5	5	5	4	4
23	5	5	5	4	4
24	4	4	4	4	4
25	3	4	4	4	4
26	5	4	4	4	4
27	4	4	5	4	4
28	5	5	5	4	4
29	5	4	5	4	4
30	5	4	4	4	5
31	5	5	4	5	4
32	4	4	4	4	4
33	5	5	5	4	4
34	5	5	5	4	4
35	4	4	4	4	4

36	5	5	5	4	4
37	5	5	4	5	5
38	4	5	4	5	5
39	5	4	5	5	5
40	4	4	5	5	5
41	5	4	5	5	5
42	5	5	5	5	5
43	5	5	5	4	5
44	4	4	4	4	4
45	5	5	5	4	5
46	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	4
48	4	4	4	4	4
49	5	5	5	4	4
50	5	5	5	4	4
51	4	4	4	4	4
52	5	5	4	4	4
53	5	5	5	4	4
54	5	5	5	4	4
55	4	4	4	4	4
56	4	4	4	5	4
57	5	4	5	5	4
58	4	5	5	5	5
59	5	4	4	5	5
60	5	5	4	3	5
61	5	5	5	4	4
62	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4
64	5	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5
67	5	5	5	4	4
68	5	5	5	4	4
69	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4
71	5	5	5	4	4
72	4	4	4	4	4
73	5	5	4	4	4
74	4	4	4	4	4
75	5	4	4	4	4
76	5	5	5	5	5

77	5	5	4	5	5
78	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4
80	5	4	4	5	5
81	5	5	5	4	4
82	5	5	5	4	5
83	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4
86	5	4	4	4	4
87	5	4	4	4	4
88	5	5	5	4	4
89	5	5	5	5	5
90	5	5	4	4	5



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 6

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS MANAJEMEN DANA DESA TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA MAJU DAN MANDIRI DENGAN
MENGUNAKAN MODEL CIBEST



Peneliti: Rizki Firmansyah

NIM : 15423087/FIAI

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dampak manajemen Dana Desa terhadap pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat yang diukur dengan model CIBEST desa Wonokerto untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Islam pada Universitas Islam Indonesia. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

Bagian A: Informasi Personal

Karakteristik Responden

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Status Di Keluarga : Suami/ istri Anak Mertua Kerabat
 Dll.....
4. Usia :
5. Status Pernikahan : Menikah Belum Menikah
6. Pendidikan : SD SMP SMA Diploma Sarjana
7. Pekerjaan : Petani Pedagang Pelajar Karyawan
 Ibu Rumah tangga Dll.....
8. Penduduk asli : Ya Tidak
9. Domisili Sejak :



Bagian B: Evaluasi Kegiatan Ibadah Masyarakat Desa Sebelum Adanya Dana

variabel	Skala Likert					Ans
	1	2	3	4	5	1-5
Sholat	Melarang orang lain sholat	menolak konsep sholat	melaksanakan sholat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat wajib rutin tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan sholat wajib rutin berjamaah dan melakukan sholat sunnah	
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	
Zakat dan Infaq	Melarang orang lain berzakat dan infak	Menolak zakat dan infak	Tidak pernah berinfak walau sesekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infak/sedekah	
Lingkungan dan Keluarga	melarang anggota keluarga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah untuk setiap keluarga	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah	

Desa (Sebelum 2014)

**Bagian C: Evaluasi Kegiatan Ibadah Masyarakat Desa Setelah Adanya Dana
Desa (2014-Saat Ini)**

variabel	Skala Likert					Ans
	1	2	3	4	5	1-5
Sholat	Melarang orang lain sholat	menolak konsep sholat	melaksanakan sholat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat wajib rutin tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan shalat wajib rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah	
Zakat dan Infaq	Melarang orang lain berzakat dan infak	Menolak zakat dan infak	Tidak pernah berinfak walau sesekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitrah, zakat harta dan infak/sedekah	
Lingkungan dan Keluarga	melarang anggota keluarga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi anggota keluarga	Mendukung ibadah anggota keluarga	Membangun suasana keluarga yang mendukung ibadah secara bersama-sama	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah untuk setiap keluarga	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung ibadah	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah	